LITERASI DIGITAL DALAM PENELUSURAN INFORMASI PADA PERPUSTAKAN UNTUK SISWA DI SMK 8 PAB SAMPALI

igital Literacy in Information Searching at the Library for Students at SMK 8 PAB Sampali

Idzhari Rahman [a,1], Arbana Syamanta [b,2] , Muhatri [c,3], Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung [d,4], Elsa Aditya [e,5], Muhammad Taufiq Rustam [f,6]
[a,b,c,d,e,f] Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia
Email : idzharirahman46@gmail.com

ABSTRAK

Penyebab meningkatnya akses informasi secara online adalah ketersediaan teknologi internet di perpustakaan. Maka hasil pengabdian masyarakat dituangkan dalam judul Literasi Digital dalam Penelusuran Informasi Pada Perpustakaan Untuk Siswa di SMK PAB 8 Sampali, yang diharapkan akan memberikan kesuksesan dalam pengelolaan kualitas layanan prima di SMK PAB 8 Sampali. Perkembangan teknologi digital dan juga kesadaran akan kebebasan informasi publik serta diseminasi informasi telah membawa banyak perubahan terhadap pola penanganan koleksi dan informasi yang ada di perpustakaan. Keberadaan perpustakaan digital dan merabaknya internet beserta aksesnya diberbagai tempat, serta tersedianya jutaan pangkalan data namun dengan masih adanya koleksi analog, cetak dalam bentuk buku, majalah, dan karya ilmiahnya lainnya akan memberikan dampak yang baik untuk perpustakaan, serta memberikan layanan informasi yang mutakhir bagi para siswa di SMK PAB 8 Sampali dalam memenuhi kebutuhan informasinya di perpustakaan. Tujuan akhir semua proses tersebut adalah agar para siswa di SMK PAB 8 Sampali dapat memanfaatkan informasi dengan mudah, informasi perlu ditata dengan sistem penelusuran yang tepat oleh pengelola informası yang memiliki keahlian dalam sistem manajemen informasi dan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan.

Kata Kunci : Literasi Digital, Layanan Perpustakaan.

ABSTRACT

The cause of the increase in online access to information is the availability of internet technology in libraries. So the results of community service are outlined in the title Digital Literacy in Information Retrieval in the Library for Students at SMK PAB 8 Sampali, which is expected to provide success in managing the quality of excellent service at SMK PAB 8 Sampali. The development of digital technology and also the awareness of public information freedom and information dissemination have brought many changes to the pattern of handling collections and information in libraries. The existence of digital libraries and the spread of the internet and its access in various places, as well as the availability of millions of databases, but with the existence of analog collections, printed in the form of books, magazines, and other scientific works, it will have a good impact on the library, as well as provide the latest information services for students at SMK PAB 8 Sampali in meeting their information needs in the library. The final goal of all these processes is so that students at SMK PAB 8 Sampali can utilize information easily, information needs to be organized with the right search system by information managers who have expertise in information management systems and by utilizing information and communication technology in the library.

Keywords : Digital Literacy, Library Services.

Info Artikel :
Disubmit: *Direview:* *Diterima :*

Copyright © 2024 - PUBLIDIMAS. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Keberaksaraan informasi ini dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan memanfaatkan secara benar sejumlah informasi yang tersedia di perpustakaan. Penelusuran informasi secara online sebetulnya merupakan bagian dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan, hal yang mesti diperhatikan adalah staf perpustakaan memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam menelusur informasi online menggunakan internet.

Saat ini, terdapat kecenderungan pemanfaatan informasi di perpustakaan melalui penelusuran secara online. Penyebab meningkatnya akses informasi secara online adalah ketersediaan teknologi internet di perpustakaan. Teknologi internet telah menjadi pusat informasi bebas hambatan untuk menghubungkan situs informasi ke situs informasi dari link ke link dalam waktu yang relatif cepat dan memudahkan pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi sesuai dengan kebutuhannya.

Hampir setiap hari pemustaka di perpustakaan dapat mengakses sumber-sumber informasi entah itu melalui koleksi atau media lainnya untuk mencari informasi yang dibutuhkannya. Hal ini berkaitan dengan sistem temu balık informasi, Ingweeson (1992) menyebutkan STBI adalah proses yang berhubungan dengan representasi, penyimpanan pencarian dan pemanggilan informasi yang relevan dengan kebutuahari informasi yang diinginkan pengguna. Dukungan teknologi internet pada perpustakaan kegiatan temu balik informasi oleh pemustaka.

Berdasarkan uraian diatas sudah jelas bahwa perpustakaan mengalami kekurangan dalam tingkat pelayanannya sehingga hal ini dapat memotivasi utuk mengkaji bagaimana kualitas pelayanan informasi di perpustakaan. Maka hasil pengabdian masyarakat dituangkan dalam judul Literasi Digital dalam Penelusuran Informasi Pada Perpustakaan Untuk Siswa di SMK PAB 8 Sampali, yang diharapkan akan memberikan kesuksesan dalam pengelolaan kualitas layanan prima di SMK PAB 8 Sampali.

A. Menjaga Integritas Spesifikasi

Template digunakan untuk memformat kertas Anda dan memberi gaya pada teks. Semua margin, lebar kolom, spasi baris, dan font teks ditentukan; tolong jangan ubah mereka. Anda mungkin memperhatikan kekhasan. Misalnya, margin kepala dalam templat ini berukuran lebih proporsional daripada biasanya. Pengukuran ini dan lainnya disengaja, menggunakan spesifikasi yang mengantisipasi makalah Anda sebagai satu bagian dari keseluruhan proses, dan bukan sebagai dokumen independen. Harap jangan merevisi salah satu penunjukan saat ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Perkembangan teknologi digital dan juga kesadaran akan kebebasan informasi publik serta diseminasi informasi telah membawa banyak perubahan terhadap pola penanganan koleksi dan informasi yang ada di perpustakaan. Banyaknya informasi yang ada dan juga terbatasnya akses kepada sumber-sumber informasi tertentu menjadikan para pengelola perpustakaan berinisiatif untuk membangun jaringan perpustakaan digital yang akan mempermudah dan memperluas akses informasi yang dimilikinya.

Perkembangan jaman berjalan seiringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi inilah yang menjadi faktor pendorong berkembangnya perpustakaan. Ilmu pengetahuan, teknologi informasi, dan perpustakaan merupakan tiga hal yang berbeda namun saling berkaitan. Seperti telah diketahui, ilmu pengetahuan semakin hari semakin kompleks dan berkembang.

Peran perpustakaan untuk literasi infomasi bagi pemustaka sebagaimana dikutip dalam Fitri Syifah Khotimah (2017) adalah sebagai berikut (a) perpustakaan mampu melayani seluruh pemustaka, dalam memenuhi kenutuhan informasi pemustaka; (b) memnghargai semua bentuk pengetahuan agar dikomunikasikan; (c) memanfaatkan teknologi secara tepat untuk meningkatkan layanan informasi di perpustakaan.

a. Konsep Sistem Penelusuran

Perpustakaan adalah tempat menghimpun dan mengelola publikasi ilmiah atau literatur sehingga mudah ditemukan oleh pengguna. Pengelolaan sumber informasi ilmiah menggunakan database katalog baik offline maupun online yang ditujukan untuk diseminasi informasi agar mudah diakses oleh pengguna.

Penelusuran informasi dapat didefinisikan sebagai cara sistematik mencari kembali seluruh atau sebagian koleksi yang pernah ditulis atau diterbitkan mengenai suatu subyek tertentu untuk jangka waktu tertentu dan ditulis dalam bahasa tertentu. Melalui kegiatan penelusuran informasi, pengguna atau peneliti dapat menemukan kembali informası yang dibutuhkan. Sehingga penelusuran sumber informasi ini dapat disebut sebagai penelusuran informasi .

Pada perpustakaan sumber-sumber informasi ilmiah dikelompokkan menjadi Sumber informasi premier, sekunder dan tersier, diantaranya sebagai berikut:

Sumber informasi primer, adalah tulisan asli seseorang mengenai penelitian atau teori baru dalam semua bidang. Sumber informasi primer terdiri dari disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian. makalah prosiding, artikel jurnal, jurnal online, standard dan paten.

Sumber informasi sekunder, adalah pangkalan atau informasi yang memuat sumber informasi primer contohnya buku referensi (kamus, ensiklopedi, thesaurus, direktori), katalog perpustakaan, majalah abstrak, indeks, bibliografi, handbooks, tinjauan literatur. dll.

Sumber informasi tersier, adalah sumber informasi yang memuat petunjuk untuk memperoleh sumber informasi primer dan sekunder. Sumber informasi tersier misalnya indeks sitiran dan penyedia jasa informasi ilmiah.

b. Perangkat Penelusuran Informasi Ilmiah Online

Menggunakan mesin pencari Memilih search engine yang akan digunakan dalam penelusuran ilmiah secara online sangat penting dilakukan, agar staf perpustakaan mengetahui potensi dari setiap search engine masing-masing. Search engine yang dimaksud adalah adalah Google (Umum), Yahoo (Umum), Ask (Umum), America Online (AOL) (Umum), Scirus (Sains dan Teknologi), dan Sciseek (Sains dan Teknologi). Lihat contoh gambar situs di bawah ini:

a. Menspesifikasikan hasil penelusuran

Pada hal ini gunakan pendekatan yang spesifik untuk membatasi penelusuran informasi terkait bidang diinginkan. Pada sarana penelusuran advanced search database online sciencedirect terdapat pilihan seperti menu "refine your search" sehingga terdapat kelompok pencarian yang terdiri dari jurnal saja atau buku atau keduanya. Kemudian dapat memilih salah satu bidang ilmu pengetahuan contohnya pertanian atau kemasyarakatan.

c. Konsep Jaringan Perpustakaan Digital

Berbagai upaya mengembangkan perpustakaan digital adalah mengembangkan akses informasi melalui jaringan perpustakaan digital. Menurut Ismail Fahmi (2004) mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), kolekasi elekt ronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi.

Sedangkan menurut American Digital Library Federation dalam Pendit (2008) menyatakan bahwa definisi perpustakaan digital adalah berbagai organisasi yang menyediakan sumber daya, termasuk pegawai yang terlatih khusus, untuk memilih, mengatur, menawarkan akses, memahami, menyebarkan, menjaga integritas, dan memastikan keutuhan karya digital, sedemikian rupa sehingga koleksi tersedia dan terjangkau secara ekonomis oleh sebuah atau sekumpulan komunitas yang membutuhkannya.

d. Kerjasama Perpustakaan Digital

Kerjasama perpustakaan merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan. Menurut Sulistyo- Basuki pengertian kerjasama perpustakaan "Kerjasma perpustakaan merupakan kerjasama yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih Kerjasama ini diperlukan karena tidak satu pun perpustakaan dapat berdiri sendiri dalam arti koleksinya mampu memenuhi kebutuhan informasi pemakainya."

Singkatnya kerjasama perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan dua perpustakaan atau lebih yang didasarkan pada asas mau berbagi sumber daya perpustakaan yang tujuannya untuk meningkatkan pelayanan perpustakan. Kerjasama perpustakaan ini dilandasi berbagai alasan menurut Abdul Saleh alasan tersebut diantaranya (1) Adanya peningkatan luar biasa dalam Imu pengetahuan dan membawa pengaruh semakin banyak buku yang ditulis tentang pengetahuan ebut. (2) Meluasnya kegutan pendidikan, malai dan sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi mendorong semakin banyaknya dan semakin beraneka ragamnya permintaan pemakai vang dari hari ke hari semakin banyak memerlukan informasi (3) Kemajuan dalam bidang teknologi dengan berbagai dampaknya terhadap industri dan perdagangan serta perlunya pimpinan serta karyawan mengembangkan keterampilan dan teknik baru. Keterampilan ini antara lain dapat diperoleh dari membaca. (4) Berkembangnya kesempatan dan peluang bagi kerjasama internasional dan lalu lintas internasional; kedua hal tersebut mendorong informasi mutakhir mengenai negara asing. (5) Berkembangnya teknologi informasi, terutama dalam bidang komputer dan telekomunikasi, memungkinkan pelaksanaan kerja sama berjalan lebih cepat dan lebih mudah, bahkan lebih murah. (6) Tuntutan masyarakat untuk memperoleh layanan informasi yang sama. Selama ini merupakan suatu kenyataan bahwa masyarakat pemakai informasi di kota besar memperoleh layanan informasi lebih baik dari pemakai yang tinggal di daerah terpencil. Dan (7) Kerjasama memungkinkan penghematan fasilitas, biaya, SDM dan waktu. Tidak ada perpustakaan yang mampu menyediakan segala sumber informasi yang dibutuhkan pemustakanya

3. HASIL DAN DAMPAK PELAKSANAAN

Pengelolaan Penelususran Informasi Online di Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan digital dan merabaknya internet beserta aksesnya diberbagai tempat, serta tersedianya jutaan pangkalan data namun dengan masih adanya koleksi analog, cetak dalam bentuk buku, majalah, dan karya ilmiahnya lainnya akan memberikan dampak yang baik untuk perpustakaan, serta memberikan layanan informasi yang mutakhir bagi para siswa di SMK PAB 8 Sampali dalam memenuhi kebutuhan informasinya di perpustakaan.

Perpustakaan digital memerlukan pustakawan digital untuk memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi para siswa di SMK PAB 8 Sampali. Koleksi digital harus diseleksi, diperoleh, diorganisasikan, dibuat tersedia dan dipelihara. Pelayanan digital harus direncanakan diimplementasikan dan didukung. Walaupun computer merupakan perkakas utama yang diperlukan dalam perpustakaan digital, tetapi sumber daya manusia merupakan yang terpenting untuk mengembangkan dan membuatnya bekerja.

Pustakawan mampu membantu para siswa di SMK PAB 8 Sampali dalam menelusur informasi ilmiah karena pemahaman pemustaka yang kurang baik untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Oleh karena itu pustakawan perlu memliki kemampuan dalam mengelola penyedia jasa penelusuran informasi

ilmiah dengan baik untuk membimbing pemustaka seputar sistem informasi, alat bantu dan proses penenelusuran informasi pada perpustakaan.

Pustakawan perlu memahami perilaku para siswa di SMK PAB 8 Sampali dalam memberikan layanan informasinya karena: (1) tidak semua siswa memahami dan mengetahui cara menelusur informasi dengan baik di perpustakaan; (2) tidak semua siswa mengetahui alat penelusuran informasi di perpustakaan; (3) pemustaka memerlukan informasi tentang sistem yang berlaku di perpustakaan; (4) adanya kecenderungan siswa untuk menggunakan alat bantu penelusuran informasi di perpustakaan; (5) umumnya siswa tidak memahami proses penelusuran informasi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan informasinya di perpustakaaan.

Para pustakawan atau penyedia jasa penelusuran informasi ilmiah terbiasa berinteraksi dengan pengguna mengenai penelusuran informasi spesifik dari topik-topik sesuai dengan kebutuhan informasinya. Pada proses ini diperlukan keahlian khusus seorang pustakawan dalam menelusur informasi ilmiah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan, disebabkan latar belakang pemustaka yang berbeda-beda, tidak saja dari kalangan umum tetapi pemustaka bisa juga dari kalangan peneliti yang tingkat intelektualitasnya cukup baik. Karena itu, pustakawan harus mampu menguasai pengetahuan soal mengelola penelusuran informasi ilmiah dan dibekali keterampilan berkomunikasi yang baik dalam melayani pemustaka di perustakaan.

Keterampilan dalam mengelola penelusuran informasi ilmiah dengan didukung teknologi informasi dan komunikasi, pustakawan dapat memberikan hasil penelusuran informasi ilmiah tidak hanya dan teksbook tapi dari jurnal database online atau artikel elektronik, kemasan CD artikel dsb. Tujuan akhir semua proses tersebut adalah agar para siswa di SMK PAB 8 Sampali dapat memanfaatkan informasi dengan mudah, informasi perlu ditata dengan sistem penelusuran yang tepat oleh pengelola informası yang memiliki keahlian dalam sistem manajemen informasi dan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan.

1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat





4. KESIMPULAN

Dalam sistem informasi perpustakaan bahwa perpustakaan merupakan tempat menghimpun dan mengelola publikasi ilmiah atau literatur sehingga mudah ditemukan oleh para siswa di SMK PAB 8 Sampali. Pengelolaan sumber informasi ilmiah menggunakan database katalog baik offline maupun online yang ditujukan untuk diseminasi informasi agar mudah diakses oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Kemajuan teknologi dan akses informasi elektronik di perpustakaan bermula di perpustakaan, dimana para pustakawan mulai memperoleh pengalaman menyediakan pelayanan yang interaktif melalui layanan informasi di perpustakaan. Perpustakaan sebagai penyedia jasa layanan informasi bagi pemustaka, perpustakaan memberikan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustakanya.

Penelusuran informasi merupakan cara sistematik mencari kembali seluruh atau sebagian koleksi yang pernah ditulis atau diterbitkan mengenai suatu subyek tertentu untuk jangka waktu tertentu dan ditulis dalam bahasa tertentu. Melalui kegiatan penelusuran informasi. pengguna atau peneliti dapat

menemukan kembali informasi yang dibutuhkan. Sehingga penelusuran sumber informasi ini dapat disebut sebagai penelusuran informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena atas rahmat dan karunianya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Literasi Digital dalam Penelusuran Informasi Pada Perpustakaan Untuk Siswa di SMK PAB 8 Sampali.
Pengabdian kepada masayarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Pergururan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Jurusan Manajemen. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal Juli 2024, materi dipilih berdasarkan kebutuhan Siswa-Siswi.
Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Lembaga Pengabadian Pada Masyarakat Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanan pengabdian.
2. Dekan Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini.
3. Staf dosen Program Studi Manajemen yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Kepala Sekolah SMK PAB 8 Sampali yang telah memberikan waktu dan tempat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas dalam penelusuran informasi di perpustakaan siswa dan siswi SMK PAB 8 Sampali.

REFERENSI

[1] Hartono. 2019. Kompotensi Literasi Informasi Perpustakaan. Jakarta: CV Agung Seto.
[2] Ike Iswary Lawanda dkk. 2015. Integrasi Pustakawan Menuju Masyarakat Informasi: Suatu Perspektif Sosial-Perspektif Budaya. Jakarta: Sagung Seto.
[3] Pendit, Putu Laxman. 2007. Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi suatu pengantar Diskusi Epistemology dan metodologi. Jakarta: JIP-FSUI.
[4] Pendit, Putu Laxman. 2008. Perpustakaan Digital dari A Sampai Z. Jakarta: JIP-FSUI.
[5] Rahmah, Elva. 2018. Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri.
[6] Rahmah, Elma, dkk. 2019. Manajemen Perpustakaan Penerapan TQM dan CRM. Depok: Rajawali Pers.
[7] Saleh, Abdul Rahman. 2018. Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Masa Depan: Sebuah Analogi Pemikiran. Jakarta: Sagung Seto.
[8] Sulistyo Basuki. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia.
[9] Sulistyo Basuki. 2003. Perpustakaan Digital Dilihat Dari Titik Pandang Kepustakawanan Indonesia. Jurnal Media Pustakawan. Vol. 10 No. 1. Maret 2003.
[10] Sutarno. 2006. Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Sagung Seto.